

ABSTRACT

Problems faced by PT. Danindo Tape Packaging Industry currently has a non-optimal supply of raw materials, as evidenced by the presence of important raw materials such as Resin (Glue) which experiences shortages and excesses of raw materials. This problem requires an appropriate inventory control method for PT. Danindo Tape Packaging Industry ensures that raw material supplies can be optimized by comparing the EOQ method with the POQ method. The analysis technique that will be used is the quantitative descriptive analysis method. The order quantity test aims to determine whether the order quantity calculated using the EOQ or POQ method is acceptable or not. Next, we will compare the EOQ method or POQ method which can produce a more optimal order quantity in a position of out of stock or surplus stock.

The research results show that companies can save costs if the company uses the POQ (Period Order Quantity) method where ordering costs are lower than ordering costs obtained from the EOQ (Economic Order Quantity) method or the method that the company currently uses. The frequency of purchasing soybean raw materials using the company method is higher than the POQ (Period Order Quantity) method.

Keywords: *Resin, Raw Material Inventory, Ordering Costs, Storage Costs, Economic Order Quantity (EOQ), Period Order Quantity (POQ).*

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. Danindo Tape Packaging Industry saat ini adalah tidak optimalnya persediaan bahan baku, terbukti dengan adanya bahan baku yang sifatnya penting seperti *Resin* (Lem) yang mengalami kekurangan dan kelebihan bahan baku. Adanya permasalahan ini perlu adanya metode pengendalian persediaan yang tepat untuk PT. Danindo Tape Packaging Industry agar persediaan bahan baku dapat optimal dengan membandingkan antara metode EOQ dengan metode POQ. Teknik analisis yang akan digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Uji kuantitas pemesanan bertujuan untuk menentukan apakah kuantitas pemesanan dengan perhitungan menggunakan metode EOQ atau POQ dapat diterima atau tidak. Selanjutnya akan dibandingkan antara metode EOQ atau metode POQ yang dapat menghasilkan jumlah pemesanan yang lebih optimal dalam posisi kehabisan stok atau *surplus stock*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghemat biaya jika perusahaan menggunakan metode POQ (*Periode Order Quantity*) dimana biaya pemesanan lebih rendah dibanding biaya pemesanan yang didapat dari metode EOQ (*Economic Order Quantity*) ataupun metode yang dijalankan perusahaan saat ini. Frekuensi pembelian bahan baku kedelai dengan metode perusahaan lebih banyak dibandingkan metode POQ (*Periode Order Quantity*).

Kata Kunci: *Resin*, Persediaan Bahan Baku, Biaya Pemesanan, Biaya Penyimpanan, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Periode Order Quantity* (POQ).